

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdirinya sebuah perusahaan memiliki tujuan diantaranya adalah untuk mencapai keuntungan maksimal, ingin memakmurkan pemilik atau pemegang saham dan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan Wijaya dan Sedana (2015). Menurut Ika dan Shidiq (2013) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan.

Keputusan keuangan dalam sudut pandang manajemen keuangan meliputi keputusan investasi, pendanaan, dan dividen. Suatu kombinasi yang optimal atas ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan, maka keputusan-keputusan tersebut saling berkaitan satu dengan lainnya. Suatu perusahaan perlu mengembangkan cara untuk memperoleh dana yang dibutuhkan sebagai investasi dan operasinya sehingga bisa menarik para investor.

Setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan berdampak pada risiko yang selanjutnya mempengaruhi nilai perusahaan. Risiko dalam perusahaan tidak dapat dihindari tetapi dapat dikelola agar risiko tersebut sekecil

mungkin mempengaruhi nilai perusahaan. Pengertian risiko sendiri merupakan penyimpangan hasil (*return*) yang diperoleh dari rencana hasil (*return*) yang diharapkan (Ayuni, 2014). Tidak tercapainya hasil yang diharapkan berarti terjadi penyimpangan hasil yang diperoleh dibandingkan dengan hasil yang direncanakan.

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan karena untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan (Sartono, 2010). Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham. Dengan kata lain, bila dalam berinvestasi perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya. Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan (Yuliani, 2013).

Keputusan pendanaan keuangan perusahaan akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasinya (Ayuni, 2014). Keputusan pendanaan akan berkaitan dengan pemilihan sumber dana baik yang berasal dari sumber dana internal berupa laba ditahan maupun sumber dana eksternal berupa utang dan ekuitas yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan. Keputusan pendanaan yang tepat akan mempengaruhi kinerja

perusahaan karena setiap sumber dana memiliki keuntungan dan risiko yang berbeda (Yuliani, 2013).

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang (Sartono, 2010). Pembagian laba kepada pemegang saham dibagikan berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Pembagian ini akan mengurangi laba ditahan dan kas yang tersedia bagi perusahaan, tapi distribusi keuangan kepada para pemilik memang adalah tujuan utama suatu bisnis. Besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain* atau dengan kata lain investor lebih menyukai keuntungan dalam bentuk dividen dari pada keuntungan yang diharapkan dari kenaikan nilai modal.

Penelitian mengenai hubungan keputusan investasi dengan nilai perusahaan telah banyak dilakukan. Hasil empiris yang dilakukan oleh Yuliani (2013) menghasilkan kesimpulan bahwa keputusan investasi mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Efni (2012) dan Sari dan Wijayanto (2015). Apabila suatu perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan menggunakan sumber daya perusahaan secara efisien, maka perusahaan akan memperoleh kepercayaan dari calon investor untuk membeli sahamnya.

Dengan demikian, semakin tinggi keuntungan perusahaan semakin tinggi nilai perusahaan.

Menurut Efni (2012) menyebutkan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen semua mempengaruhi nilai perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap keputusan yang diambil oleh perusahaan berdampak pada risiko, yang selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Tujuan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan disertai tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang bisa dikelola, diharapkan akan menaikkan nilai perusahaan, yang berarti menaikkan kemakmuran pemegang saham.

Penelitian Achmad dan Amanah (2014) mengenai hubungan keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Wijayanto (2015). Untuk menentukan komposisi pendanaan yang optimal yang nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Seorang manajer haruslah mampu untuk mempertimbangkan komposisi antara penggunaan hutang dengan modal sendiri karena hal ini akan mempengaruhi kinerja perusahaan yang akan menyebabkan investor merasa tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut sehingga keputusan pendanaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Risiko bisnis yang dipertimbangkan dengan tepat akan menghindari perusahaan dari kemungkinan kebangkrutan. Hal ini dikarenakan semakin

tinggi hutang semakin besar bunga yang harus dibayarkan maka kemungkinan tidak membayar bunga yang tinggi akan besar sehingga semakin tinggi risiko bisnis yang dihadapi maka nilai perusahaan akan semakin turun.

Penelitian Achmad dan Amanah (2014) mengenai hubungan dividen dengan nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan bahwa dividen berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar (2014). Pembayaran dividen yang stabil dapat mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang stabil pula, begitupula sebaliknya perusahaan dengan dividen tidak stabil mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang baik (Sudana, 2011). Hal ini dapat memberikan sinyal positif kepada investor sehingga kebijakan dividen akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen yang diambil oleh suatu perusahaan menjadi sangat penting dikarenakan akan menimbulkan persepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Kebijakan dividen yang salah membuat persepsi investor terhadap perusahaan akan menjadi buruk. Untuk itu, diperlukan pertimbangan yang matang berkaitan dengan kebijakan dividen yang dibagikan. Berdasarkan gambaran tersebut, dapat dipahami bahwa setiap kebijakan dividen dapat menimbulkan risiko.

Penelitian ini mengacu pada penelitian Yuliani (2013) yang meneliti tentang pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan dengan risiko bisnis sebagai variabel mediasi. Perusahaan pada penelitian Yuliani (2013) menggunakan seluruh

perusahaan yang tercatat di BEI periode 2009-2011. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2015.

Alasan peneliti memilih perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang menjual produknya yang dimulai dengan proses produksi yang tidak terputus mulai dari pembelian bahan baku, proses pengolahan bahan hingga menjadi produk yang siap jual. Hal ini dilakukan sendiri oleh perusahaan tersebut sehingga membutuhkan sumber dana yang akan digunakan pada aktiva tetap perusahaan.

Penelitian ini penting dilakukan karena untuk menguji kembali dan mengetahui apakah keputusan investasi, pendanaan, dan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang bertujuan untuk melihat apakah semua jenis investasi bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal dan mengurangi terjadinya kerugian pada pemegang saham dikarenakan dividen yang tidak sesuai dengan kegunaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel Mediasi “.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap risiko bisnis?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap risiko bisnis?
3. Apakah dividen berpengaruh terhadap risiko bisnis?
4. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah pendanaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
7. Apakah risiko bisnis berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
8. Apakah risiko bisnis memediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
9. Apakah risiko bisnis memediasi pengaruh pendanaan terhadap nilai perusahaan?
10. Apakah risiko bisnis memediasi pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian :

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan dalam perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendaknya dicapai adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap risiko bisnis.
- b. Untuk mengetahui pengaruh pendanaan terhadap risiko bisnis.
- c. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap risiko bisnis.

- d. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- e. Untuk mengetahui pengaruh pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- f. Untuk mengetahui pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan.
- g. Untuk mengetahui pengaruh risiko bisnis terhadap nilai perusahaan.
- h. Untuk mengetahui peran risiko bisnis sebagai mediasi pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.
- i. Untuk mengetahui peran risiko bisnis sebagai mediasi pengaruh pendanaan terhadap nilai perusahaan.
- j. Untuk mengetahui peran risiko bisnis sebagai mediasi pengaruh dividen terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

a. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif agar perusahaan dapat menampilkan performa terbaik di pasar internasional.

b. Bagi akademisi

Hasil penelitian dapat bermanfaat untuk memperkaya kajian ilmiah mengenai nilai perusahaan, dan juga dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, terutama mengenai keputusan investasi, pendanaan dan dividen terhadap nilai perusahaan serta untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

d. Bagi investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi terkait dengan pengambilan keputusan di dalam investasi sehingga investor dapat mengambil keputusan secara efektif dan efisien.

